

ICDX-ICH Rampungkan Pendaftaran Tanskasi Aset Kripto Ke Bappebti

Tanggal : Kamis , 04 Maret 2021
 Media : Investor Daily
 Halaman : 17
 Wartawan : Lov
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Jericho Biere (*Research and Development ICDX*)
 Rubrik : Markets & Corporate
 Topik : Kripto

ICDX-ICH Rampungkan Pendaftaran Transaksi Aset Kripto ke Bappebti

JAKARTA – Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) bersama dengan lembaga kliring Indonesia Clearing House (ICH) telah menyelesaikan seluruh persyaratan sebagai lembaga yang menerima pelaporan dan pendaftaran transaksi aset kripto di Indonesia kepada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Hal ini sejalan dengan rencana strategis pemerintah terhadap pengembangan dan pengawasan perdagangan aset kripto di Indonesia. *Research and Development Manager ICDX Jericho Biere* menyampaikan, perdagangan aset kripto Indonesia berkembang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menjadi perhatian adalah penjaminan transaksi aset kripto. Untuk keamanan data informasi, masing-masing pedagang aset kripto diwajibkan untuk melaporkan setiap transaksi yang terjadi kepada ICDX dan ICH.

Selain itu, lembaga kliring ICH akan mengawasi aset kepemilikan yang disimpan oleh pengelola tempat penyimpanan aset kripto serta perputaran dana nasabah yang tersimpan pada bank penyimpanan dana aset kripto. Untuk itu, ICDX dan ICH merencanakan mitigasi risiko terstruktur dengan mekanisme pelaporan transaksi real-time di bursa dengan beberapa lapisan verifikasi dan penjaminan transaksi dengan analisis yang komprehensif.

Keterkaitan seluruh data yang ada dalam ekosistem informasi perdagangan aset kripto terpadu tersebut akan membuat perdagangan aset kripto lebih aman dan terlindungi. "Dengan mekanisme mitigasi risiko yang sudah melalui proses riset komprehensif, dikombinasikan dengan global best practice, perdagangan aset kripto di Indonesia akan lebih aman dan terjamin untuk nasabah," ujar Jericho dalam keterangan resmi, Rabu (3/3).

Menurutnya, pedagang aset kripto yang menjadi garis depan pada perdagangan aset kripto Indonesia saat ini memiliki tantangan besar, terutama dari segi teknologi dan layanan atas keamanan dana dan aset kripto nasabah. Pesatnya perkembangan nilai transaksi aset kripto,



Jericho Biere

serta besarnya potensi pemanfaatan aset kripto di masa depan, telah mendorong pelaku industri untuk bergerak cepat sesuai dengan fungsi operasionalnya masing-masing.

"Bursa dan lembaga kliring akan menjadi entitas pendukung yang berperan sebagai perpanjangan tangan regulator untuk pengawasan transaksi dan katalisator industri aset kripto, ICDX dan ICH siap menjalankan mekanisme ini awal bulan depan," tambah Jericho.

ICDX dan ICH, menurut dia, tengah melaksanakan diskusi dan sosialisasi dengan para pedagang aset kripto terdaftar di Indonesia untuk dapat menyamakan visi terkait pengembangan perdagangan aset kripto serta keamanan transaksi dan penyimpanan aset kripto. Diskusi dan sosialisasi ini akan dilakukan secara berkala agar ekosistem perdagangan aset kripto yang terpadu dapat menjadi sarana transaksi yang kredibel dan aman.

Dia mengatakan, pedagang aset kripto akan berperan penting sebagai penyedia informasi atas operasional yang terjadi di lapangan, sehingga pengawas dan pedagang aset kripto dapat menghasilkan solusi berdasarkan fakta dan secara cepat bertindak untuk meminimalisasi risiko yang terjadi di masa mendatang.

"Dengan kesiapan yang matang dari berbagai pihak yang terlibat dalam perdagangan aset kripto Indonesia ini, masa depan perdagangan aset kripto Indonesia akan lebih cerah dan bersaing di pasar global," ujar Jericho. (lov)